

## BAB IV

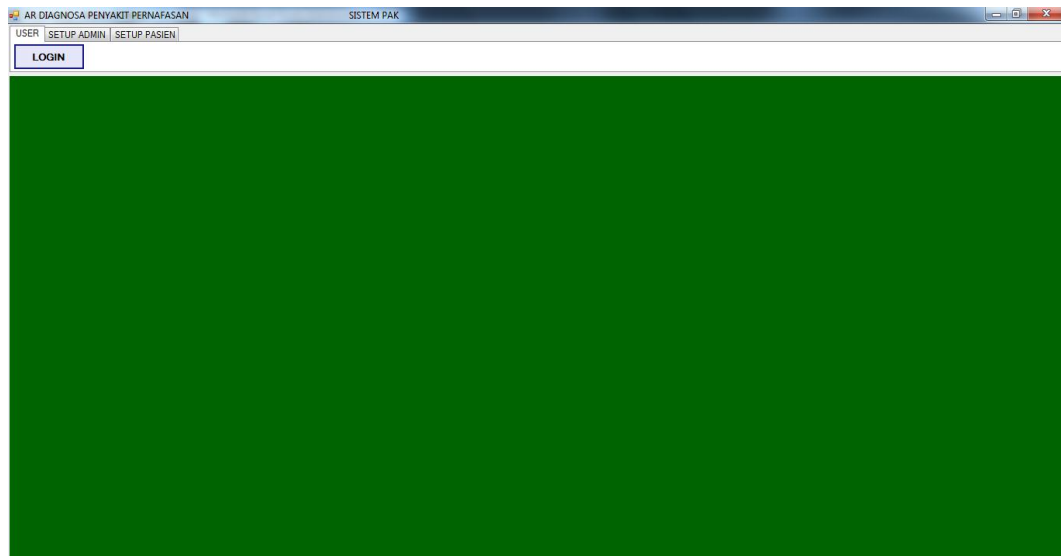
### HASIL DAN UJI COBA

#### IV.1 Tampilan Hasil

Berikut adalah tampilan hasil dan pembahasan dari Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit *celebral palsy* Dengan Metode Forward Chaining.

##### IV.1.1 Tampilan Menu Utama

Menu utama ini adalah tampilan pertama sekali aplikasi dijalankan. Seperti terlihat pada gambar IV.1 berikut :



**Gambar IV.1 Menu Utama**

##### IV.1.2 Form Menu Login

Form login ini merupakan halaman untuk dapat masuk ke sistem dan mengoperasikannya. Seperti terlihat pada gambar IV.2 berikut :

**Gambar IV.2 Form Login**

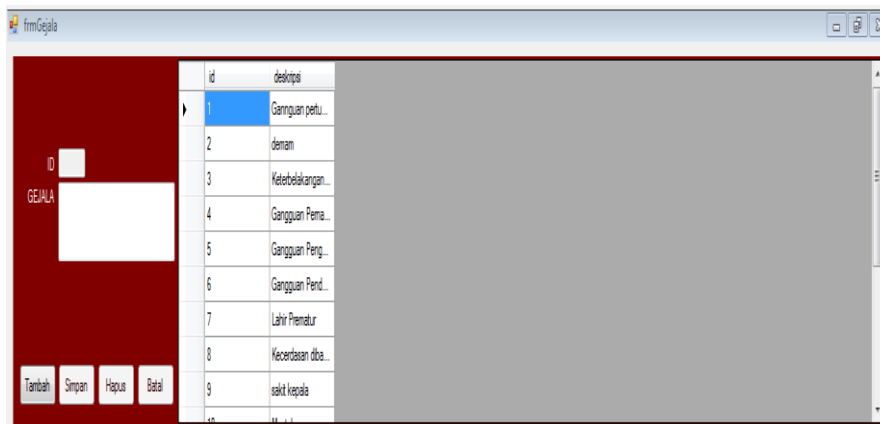
### IV.1.3 Form Penyakit

Form penyakit ini merupakan halaman untuk penginputan maupun penghapusan data penyakit. Seperti terlihat pada gambar IV.3 berikut :

**Gambar IV.3 Form Penyakit**

### IV.1.4 Form Gejala

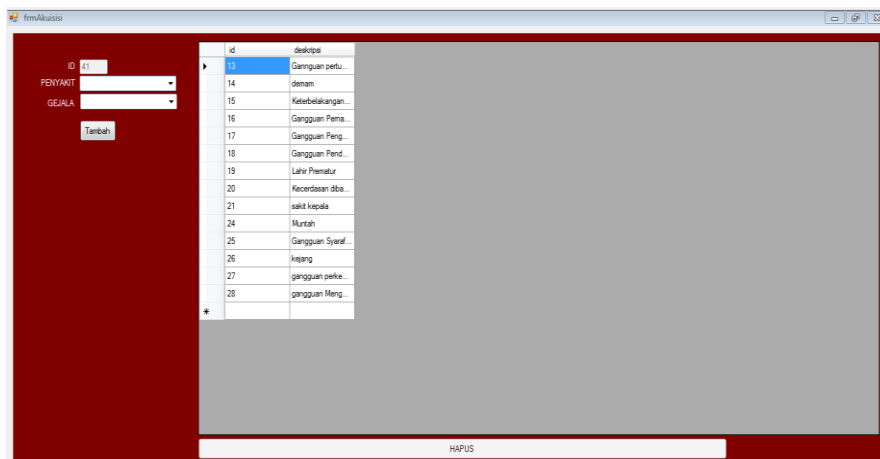
Form gejala ini merupakan halaman untuk mengisi data gejala penyakit yang diderita. Seperti terlihat pada gambar IV.4 berikut:



**Gambar IV.4 Form Gejala**

#### IV.1.5 Form Akuisisi

Form akuisisi ini merupakan halaman untuk menginputkan data akuisisi maupun menghapus data akuisisi yang ada . Seperti terlihat pada gambar IV.5 berikut :



**Gambar IV.5 Form Akuisisi**

#### IV.1.6 Form Pasien

Form pasien ini merupakan halaman untuk menginputkan data-data pasien yang melakukan pemeriksaan dengan aplikasi yang ada. Seperti terlihat pada gambar IV.6 berikut :

id	nama	alamat	telepon
1	aulia	binjai	09876543217
*			

**Gambar IV.6 Form Pasien**

#### IV.1.7 Form Konsultasi

Form konsultasi ini merupakan halaman untuk berkonsultasi dengan ahlinya dengan menginputkan gejala yang dialami. Seperti terlihat pada gambar IV.7 berikut :

id	deskripsi
124	Gangguan Perna...
125	Lahir Prematur
126	sakit kepala
*	

**Gambar IV.7 Form Konsultasi**

#### IV.1.8 Form Hasil Konsultasi

Laporan hasil konsultasi ini menampilkan diagnosa dari penyakit yang dierita pasien yang berkonsultasi. Seperti terlihat pada gambar IV.8 berikut:

**HASIL KONSULTASI ANDA**

**PASIEN :** aulia

**DIAGNOSA PENYAKIT :** Cerebral Palsy

**INFO :**

Cerebral Palsy adalah Kelumpuhan pada otak yaitu berupa gangguan pengendalian otot, kekuatan, kelumpuhan, dan gangguan neurologis dll.

Cerebral palsy (CP) adalah kelompok penyakit gangguan saraf yang dialami

**SOLUSI :**

Terapi fisik dan melakukan Perawatan lebih lanjut

SIMPAN HASIL KONSULTASI ANDA    Cetak

**Gambar IV.8 Form Hasil Konsultasi**

#### IV.2 Uji Coba

Dalam pembangunan Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit *Celebral Palsy* ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 2008* dan database *MySql*. Perintah-perintah yang ada pada program yang penulis buat juga cukup mudah untuk dipahami karena *user/pengguna* hanya perlu mengklik tombol-tombol yang sudah tersedia sesuai kebutuhan.

Alasan di atas dapat menjadi tujuan untuk meningkatkan efektivitas kerja dan bisa lebih memaksimalkan sumber daya yang terkait.

**Tabel IV.1. Gejala Penyakit**

No	Kode Gejala	Nama Gejala
1	G1	Gangguan Pertumbuhan Dalam Rahim
2	G2	Demam
3	G3	Keterbelakangan Mental
4	G4	Gangguan Pernafasan Atau Nafas Tidak Teratur.
5	G5	Gangguan Pengelihatatan

6	G6	Gangguan Pendengaran
7	G7	Lahir Prematur
8	G8	Kecerdasan Dibawah Normal
9	G9	Sakit Kepala
10	G10	Muntah
11	G11	Gangguan Syaraf Di Tulang Belakang
12	G12	Kejang
13	G13	Gangguan Perkembangan Kemampuan
14	G14	Gangguan Menghisap Atau Makan
15	G15	Kehilangan Memori
16	G16	Memori Kurang

**Tabel IV.2. Penyakit**

No	Kode penyakit	Nama penyakit
1	P1	Cerebral Palsy
2	P2	Tidak Terkena Cerebral Palsy

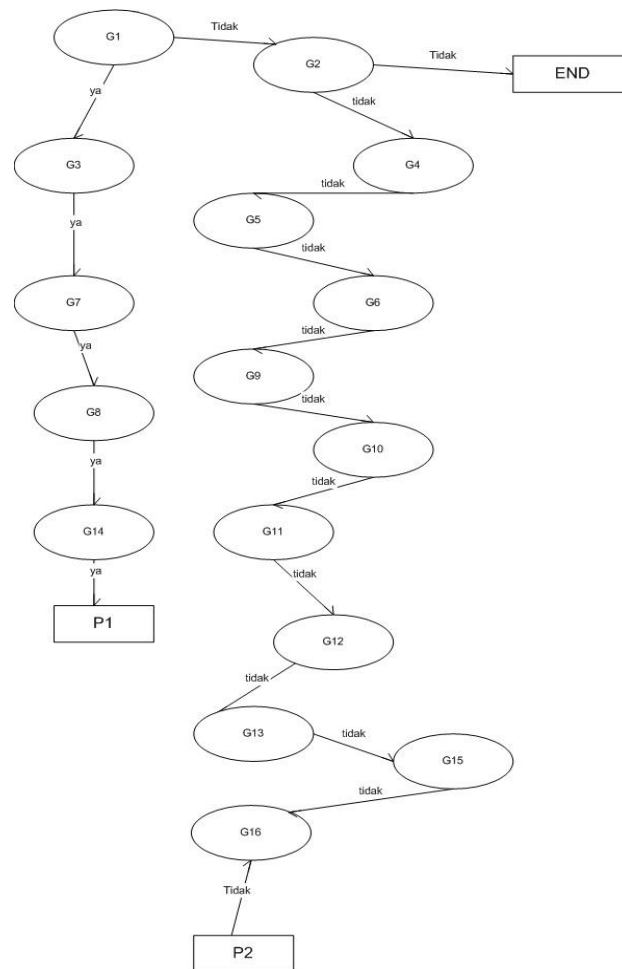
**Contoh :**

Id : 1

Nama : Aulia

Alamat : jl.letda sujono

Telepon : 098989897654



**Gambar IV.9. Pohon Keputusan**

### Hasil konsultasi

- ◆ Jika pasien terkena gejala 1, 3, 7, 8, dan 14 maka pasien terkena penyakit serebral palsy.
- ◆ Jika pasien terkena gejala 2, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 15, dan 16 maka pasien tidak terkena cerebral palsy.

### IV.2.1 Pengujian Sistem

Pengujian sistem adalah sederetan pengujian yang berbeda yang tujuan utamanya adalah sepenuhnya menggunakan sistem berbasis komputer, salah satu

konsep pengujian sistem adalah *debugging*, *debugging* terjadi sebagai akibat dari pengujian yang berhasil. Jika *test case* mengungkap kesalahan, maka *debugging* adalah proses yang menghasilkan penghilangan kesalahan. Meskipun *debugging* dapat dan harus merupakan suatu proses yang berurutan. Perakayasa perangkat lunak yang mengevaluasi hasil suatu pengujian sering dihadapkan pada indikasi “simtomatis” dari suatu masalah perangkat lunak, yaitu bahwa manifestasi eksternal dari kesalahan dan penyebab internal kesalahan dapat tidak hubungan yang jelas satu dengan yang lainnya. Proses mental yang dipahami secara buruk yang menghubungkan sebuah simpton dengan suatu penyebab disebut *debugging*. *Debugging* tetap merupakan suatu seni. *Debugging* bukan merupakan pengujian, tetapi selalu terjadi sebagai bagian akibat dari pengujian. Proses *debugging* dimulai dengan eksekusi terhadap suatu *test case*. Hasilnya dinilai dan ditemukan kurangnya hubungan antar harapan dan yang sesungguhnya. Dalam banyak kasus data yang tidak berkaitan merupakan gejala dari suatu penyebab pokok tetapi masih tersembunyi sehingga ada koreksi kesalahan.

#### IV.2.2. Hasil Uji Coba

Setelah melakukan uji coba terhadap sistem, maka dapat disimpulkan hasil yang didapatkan yaitu :

**Tabel IV.3 Pengujian Blackbox**

No	Media	Error	Succes	Hasil
1	Input data	Apabila terjadi kesalahan input atau pengolahan data yang tidak sesuai dengan <i>database</i> , maka sistem akan menampilkan pesan error.	Apabila data yang menjadi inputan sesuai dengan <i>database</i> maka pasien akan masuk kedalam sistem.	Valid

2	Penyimpanan data	Sistem akan menampilkan pesan error bila data terdapat redudansi terhadap <i>database</i> dan data <i>primary key</i> tidak terisi.	Sistem melakukan koneksi <i>database</i> untuk melakukan penyimpanan data berskala besar	Valid
3	Output data		Informasi yang di akses oleh sistem memiliki keakuratan data sebesar 100%	Valid

### IV.3 Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Yang Dirancang

Adapun yang menjadi kelebihan dari sistem yang akan dirancang yaitu :

1. Dengan aplikasi ini masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai kondisi kesehatan dirinya.
2. Masyarakat memperoleh cara-cara pencegahan dan pengobatan dari penyakit yang dideritanya khususnya penyakit *celebral palsy*.
3. Dengan menggunakan aplikasi ini masyarakat tidak perlu datang langsung ke dokter untuk memeriksakan penyakit yang dideritanya, terkecuali untuk konsultasi lebih lanjut.

Adapun kekurangan dari program yang penulis rancang ini antara lain :

1. Aplikasi ini hanya berlaku untuk Penyakit *Celebral Palsy* saja.
2. Belum dirancangnya sistem keamanan yang baik dalam perancangan sistem ini.